

ABSTRAK

Pada masa remaja terjadi banyak permasalahan, salah satunya KDRT dan permasalahan tersebut menjadi salah satu proses untuk mencapai kehidupan yang berkualitas. Sayangnya banyak remaja yang tidak mampu mengatasi permasalahan tersebut sehingga menjadikan kehidupannya tidak berkualitas. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan gambaran kualitas hidup remaja yang menjadi korban KDRT. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan penelitian studi kasus. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi dan wawancara. Peneliti melibatkan 2 partisipan dan 2 informan sebagai narasumber penelitian.

Kualitas hidup dapat diartikan sebagai pencapaian kehidupan seseorang terhadap keinginan yang lebih ideal menurut standar yang ditentukan individu itu sendiri. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa setiap partisipan memiliki keinginan ideal yang berbeda. Kehidupan kedua partisipan tidak berkualitas karena tidak sesuai dengan keinginan ideal masing-masing partisipan dan memiliki tingkatan kualitas yang berbeda. Partisipan Fenty memiliki kualitas hidup lebih tinggi dibanding partisipan Nia, karena dia dapat menikmati kehidupannya meskipun telah mengalami KDRT.

Kata kunci : kualitas hidup, remaja, KDRT

ABSTRACT

During adolescence there are lots of problems occurred, one of them is domestic violence and it is become one of proresses to achieve the quality of life. Unfortunately, many of teenagers cannot handle those problems and it caused they are not able to achieve the quality life. The purpose of this study is to describe the portrayal of the quality of life of the teenagers who become the victims of domestic violence. The writer uses qualitative method with case study case approach. The data were collected by observation and interview. The researcher involving 2 participants and 2 informants as speakers.

The quality of life can be defined as an achievement of life of a person to a more ideal live according to prescribed standard individual itself. The result of this research concluded that every participant has a different standard of ideal life. Both of them have not achieve the quality life because their live is not in accordance with their ideal standard and it have different quality level. Participant Fenty has a better quality of life than participant Nia, because she can enjoy her life even though she experienced domestic violence.

Keywords: quality of life, teenagers, domestic violence